

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peraturan-peraturan hukum yang ada, yakni Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, menyatakan bahwa penyandang disabilitas mempunyai hak dan kedudukan yang sama seperti warga Indonesia pada umumnya. Hak-hak yang dimaksud, antara lain, adalah hak hidup dan berpartisipasi dalam pembangunan secara layak sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari perlakuan diskriminatif.

Penyandang disabilitas memiliki kebutuhan yang berbeda dengan non disabilitas. Fasilitas yang ada seringkali tidak memperhatikan kebutuhan mereka. Menurut Undang-undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas menyebutkan bahwa penyandang disabilitas menginginkan kemudahan dalam penyediaan aksesibilitas baik aksesibilitas fisik maupun non fisik. Aksesibilitas fisik berisi kemudahan menuju bangunan fasilitas umum, transportasi umum dll. Sedangkan aksesibilitas non fisik adalah kemudahan dalam mengakses informasi.

Aksesibilitas fisik yang berupa kemudahan menuju suatu bangunan diperlukan bagi semua kalangan. Sayangnya kebutuhan seseorang dalam mengakses suatu bangunan berbeda-beda. Oleh karena itu, sebagai perencana harus bisa memenuhi kebutuhan semua kalangan baik itu anak-anak, remaja, dewasa, lansia, dan yang memiliki keterbatasan untuk memudahkan mereka mengakses suatu bangunan terutama bangunan umum. Perencana perlu memastikan adanya elemen-elemen seperti ramp, handrail, jalur pemandu dll yang diperlukan oleh beberapa kelompok seperti lansia dan penyandang disabilitas.

Saat ini fasilitas untuk penyandang disabilitas di Masjid Kampus Undip masih sangat kurang. Oleh karena itu, penerapan standar aksesibilitas penyandang disabilitas dan konsep universal design pada bangunan masjid diharapkan akan membuat para penyandang disabilitas merasa nyaman dan aman untuk mengakses sebuah bangunan masjid.

1.2. Tujuan

1. Merencanakan desain Masjid Undip sesuai dengan pedoman teknis Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dan konsep *universal design*.
2. Merencanakan sirkulasi yang aman dan nyaman serta lancar untuk semua orang.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam proses pengerjaan mata kuliah Tugas Akhir periode 146 di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas

Diponegoro. Dan diharapkan redesain Masjid Kampus Undip dapat menjadi rancangan yang efektif untuk memfasilitasi pengguna masjid di masa depan.

1.3.2. Obyektif

Menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan arsitektur tentang bangunan yang aksesibel bagi penyandang disabilitas dan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur dan diluar arsitektur yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansi adalah ruang lingkup yang berisi hal yang ingin dibahas dan dicapai pada pembahasan ini. Ruang lingkup substansi pembahasan ini adalah teknis Aksesibilitas Penyandang Disabilitas.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup areal adalah ruang lingkup yang berisi areal yang akan dibahas oleh penulis. Ruang lingkup areal pada pembahasan ini adalah teknis Aksesibilitas Penyandang Disabilitas.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Melakukan beberapa langkah ilmiah berupa pengambilan data dan referensi yang relevan dengan pembahasan yaitu literatur mengenai masjid, aksesibilitas penyandang disabilitas dan universal design.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi Masjid Kampus Undip saat ini untuk mendapatkan data yang korelatif terhadap tujuan perancangan.

1.5.3. Metode Komparatif

Metode komparatif yaitu dengan cara studi banding, membandingkan masjid guna memperoleh gambaran nyata sebagai masukan dalam perencanaan dan perancangan masjid.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup pembahasan, alur pikir dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas dan menguraikan literatur yang terkait dengan masjid, aksesibilitas penyandang disabilitas dan *universal design*.

BAB III GAMBARAN UMUM SERTA POTENSI LOKASI

Menguraikan data yang telah diperoleh dari objek yang sedang dibahas. Berisi tentang data yang diperoleh baik dari studi lapangan maupun studi literatur.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang penyusunan program pokok dasar perencanaan dan perancangan melalui beberapa pendekatan yang dijadikan landasan acuan desain pada tahap desain grafis.

